

3. METODE PENELITIAN

3.1. METODE DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Studi ini mengadopsi pendekatan kualitatif deskriptif sebagai metodologi utamanya (Creswell & Poth, 2018). Pendekatan tersebut dipilih karena selaras dengan fokus penelitian yang menitikberatkan pada perbandingan berbagai platform suara AI dalam pembuatan konten digital (Miles, Huberman, & Saldana, 2020). Metodologi kualitatif deskriptif memberikan kesempatan bagi peneliti untuk menggambarkan fenomena dengan cara yang sistematis, komprehensif, dan terarah, tanpa bergantung pada ukuran statistik (Denzin & Lincoln, 2018). Kajian ini menyoroti penerapan masing-masing platform suara AI dalam alur produksi, manfaat yang diperoleh, serta tabel analisis memuat evaluasi komparatifnya dari sisi mutu *audio*, kemampuan fitur, tingkat efisiensi, dan aspek biaya (Bogdan & Biklen, 2007). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui observasi terhadap hasil dari platform suara AI *voice-over* dengan menggunakan dialog yang sama sebagai input pada setiap platform, serta dokumentasi fitur, proses render, dan karakteristik *audio* yang dihasilkan.

3.2. OBJEK PENELITIAN

Subjek penelitian ini meliputi situs web atau platform suara AI yang menyediakan jasa *text-to-speech* (TTS) untuk pembuatan konten digital.

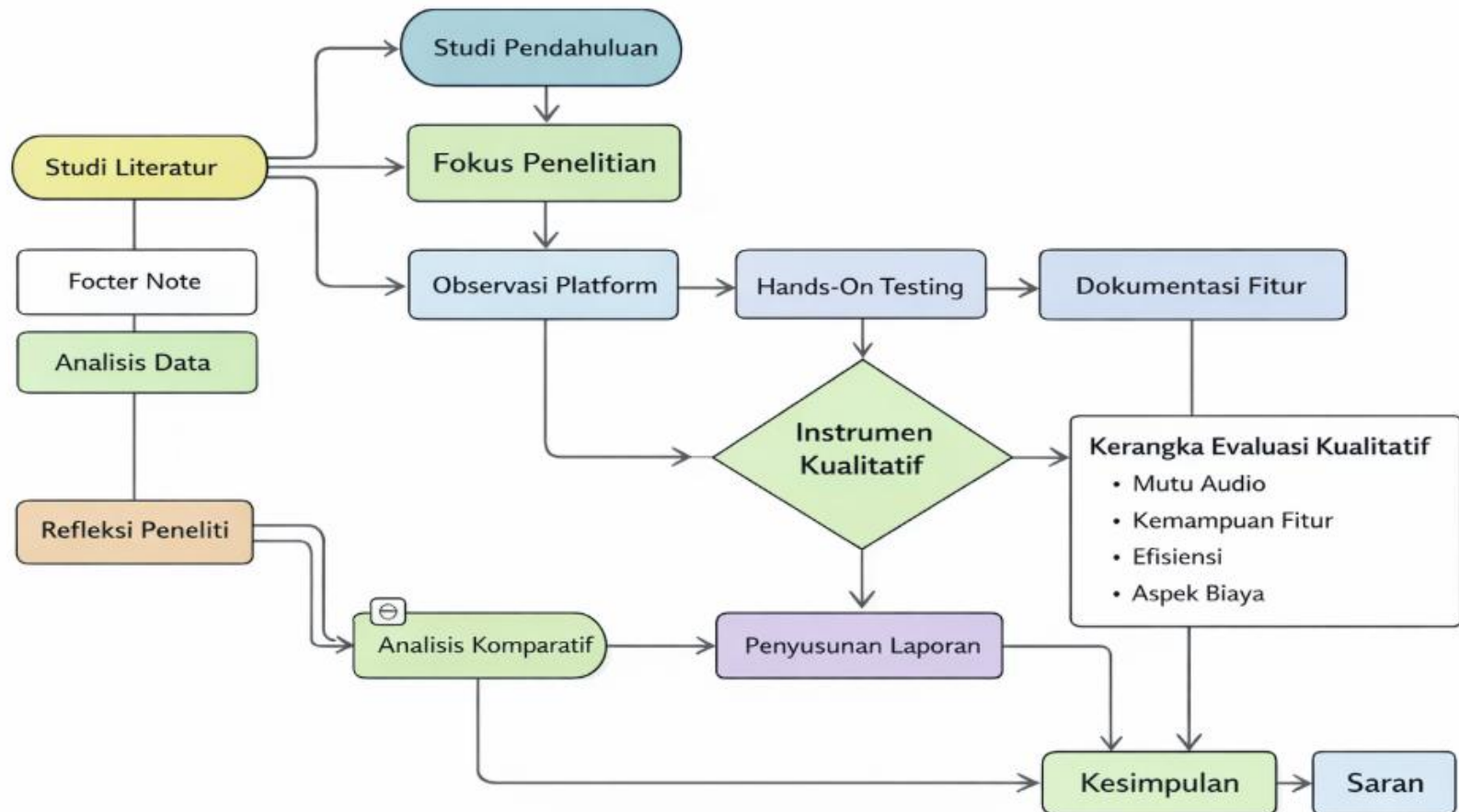
Platform yang diperiksa mencakup:

- 1. ElevenLabs**
- 2. Voiceover.com**
- 3. VEED.IO**

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis komparatif dengan penyajian data dalam bentuk tabel. Analisis dilakukan dengan membandingkan tiga platform AI *voice-over*, yaitu ElevenLabs, Voiceover.com, dan VEED.IO. Unit analisis dalam penelitian ini berupa dialog *voice-over* yang digunakan dalam konten informasi digital.

Dialog yang dianalisis dalam penelitian ini berbunyi: “*Bayangkan ada helm yang bukan cuma pelindung kepala, tetapi berfungsi sebagai otak kedua di medan perang. Inilah Eagle Eye dari Anduril, helm tempur berbasis kecerdasan buatan yang menampilkan peta tiga dimensi posisi rekan dan ancaman secara real-time, dilengkapi sensor 360 derajat, radar, serta sistem audio-visual.*” Serta perbandingan dari segi kualitas suara dalam bentuk dialog konten informasi digital dengan fitur, efisiensi, dan biaya

Dialog tersebut digunakan sebagai input yang sama pada setiap platform AI *voice-over*. Hasil keluaran suara dianalisis secara komparatif berdasarkan kualitas dan naturalitas suara, prosodi dan intonasi, kecepatan *render*, kelengkapan fitur, kemudahan penggunaan, lisensi, biaya, serta kesesuaian untuk produksi konten digital profesional dan berskala besar..



Gambar 3. 1. Skema penelitian. Sumber: Penulis.